



**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA AUDIO VIDEO
SMKN 2 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektronika

Oleh :

Riadi Eko Herwanto

06502241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF SISWA KELAS XI
PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA AUDIO VIDEO
SMKN 2 DEPOK TAHUN AJARAN 2010/2011**


Identitas Peneliti:

Nama : Riadi Eko Herwanto
NIM : 06502241005
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing,

Kajur Pendidikan Teknik Elektronika,


Suparman MPd


Masduki Zakaria, M.T

NIP. 19491231 197803 1 004

NIP. 19640917 198901 1 001

PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar Dengan Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2010/2011” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 April 2011 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Suparman, M.Pd	Ketua Penguji	14/4-2011
Dra.Umi Rochayati, MT	Sekretaris Penguji	14/4-2011
Achmad Fatchi, M.Pd	Penguji	14/4-2011

Yogyakarta, April 2011
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Wardan Suyanto, Ed.D
NIP. 19540810 197803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, Maret 2011
Yang menyatakan,

(Riadi Eko Herwanto)

PERSEMBAHAN

Proudly present to my dear;

Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, utama dan segala – galanya.

Buat orang tua Q Bpk Awanto dan Ibu. Setyo Puji Astuti tercinta yang telah merawat dan membesarkan ku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa berdoa untuk keselamatan dan kebahagiaan ku.

Buat adik adik Q tersayang Reicha Hening Windiasti dan Riska Ermilia yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi

Temen-temen kuliah di PT elektronika angkatan '06 kelas A, Aji setiawan, Bekti, Canggih, , Angga, Deni, Guntur, Akbar, Hanan, arik, jamhari dll, terimakasih atas hari-hari kebersamaannya

Buat Abriyanto Yogo Jatmiko yang telah memberi saran dan semangat dalam penyusunan skripsi

Buat Silvi yang selalu menemani dalam tawa canda suka dan cita serta menjadi penyemangat d saat q mulai merasa putus asa.... terimakasih

Buat temen temen kost The Banie's Yoga Devian, Andre Atmojo, Stevanus Jurid, Herka, Padam, Debby Nusyera, dll yang selalu membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi.. Thanks my brother.....

To my friend's yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu di dalamnya " Terima kasih untuk selalu mengenalku dan tetap ingat aku.....!Thanks

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.

MOTTO

Segala sesuatu Yang besar selalu berasal dari sesuatu yang kecil

“... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...”(Q. S. Ar-Rad : 11)

Jika orang lain bisa melakukannya pasti saya juga bisa melakukannya



ABSTRAK

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA AUDIO VIDEO SMKN 2 DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2010/2011

Oleh :
Riadi Eko Herwanto
06502241005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh fasilitas belajar dengan prestasi belajar produktif siswa kelas XI prodi keahlian TEAV SMKN 2 Depok Sleman TA 2010/2011, (2) pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI prodi keahlian TEAV SMKN 2 Depok Sleman TA 2010/2011, (3) pengaruh fasilitas belajar dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI prodi keahlian TEAV SMKN 2 Depok Sleman TA 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI prodi keahlian TEAV SMKN 2 Depok Sleman TA 2010/2011 yang berjumlah 31 siswa. Metode pengambilan data untuk variabel Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar menggunakan kuesioner model angket tertutup dengan skala *likert*, sedangkan untuk variabel Prestasi Belajar Produktif menggunakan metode dokumentasi berupa nilai raport mata pelajaran produktif dari semester satu sampai dengan semester tiga. Validitas instrumen penelitian diuji dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah korelasi *Product moment*, sedangkan hipotesis 3 dengan teknik analisis regresi ganda dua prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif antara Fasilitas Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar Produktif (Y) yang ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} 0.169 dan $r^2_{x_1y}$ 0.28 serta SE sebesar 29.4% dan SR sebesar 7.38%. (2) ada pengaruh positif antara Perilaku Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Produktif (Y) yang ditunjukkan dengan harga r_{x_2y} 0.326 dan $r^2_{x_2y}$ 0.107 serta SE sebesar 70.6% dan SR sebesar 17.72%. (3) ada pengaruh positif antara Fasilitas Belajar (X_1), dan Perilaku Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Produktif (Y) yang ditunjukkan koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,501 dengan nilai interpretasi korelasi sedang dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.251 yang berarti bahwa 25.1 % perubahan variabel Prestasi Belajar Produktif (Y) dapat diterangkan oleh variabel Fasilitas Belajar (X_1) dan Perilaku Belajar (X_2).

Kata Kunci : Pengaruh, Prestasi Belajar Produktif, Fasilitas Belajar, Perilaku Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Perilaku Belajar Dengan Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMK N 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”.

Dalam menyelesaikan proyek akhir ini penulis memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Wardan Suyanto, Ed.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Masduki Zakariah, M.T selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Suparman, M.Pd selaku dosen pembimbing Tugas Akhir ini.
5. Kepala sekolah, guru dan pegawai SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta.
6. Para Dosen, Teknisi dan Staf Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
7. Ibu, Bapak, dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa tiada henti.

8. Teman-teman seperjuangan angkatan '06 yang telah banyak memberikan bantuan sehingga pembuatan Tugas akhir ini dapat selesai.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi catatan amal tersendiri dihari perhitungan kelak dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas akhir ini.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat menambah khasanah pustaka di lingkungan almamater UNY. Amin.

Yogyakarta, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Prestasi Belajar.....	8
2. Fasilitas Belajar.....	16
3. Perilaku Belajar.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berfikir	40
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
E. Paradigma Penelitian	46
F. Populasi Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	47
H. Uji Coba Instrumen.....	52
I. Hasil Uji Coba Instrumen	54
J. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi Data.....	65
2. Uji Prasyarat Analisis	70
3. Uji Hipotesis	73
B. Pembahasan	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mata Pelajaran Produktif Yang Dicapai Siswa Kelas XI	9
Tabel 2. Kisi – kisi Instrument.....	50
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	55
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
Tabel 5. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	61
Tabel 6. Distribusi Interval Fasilitas Belajar.....	66
Tabel 7. Distribusi Interval Kesulitan Belajar.....	67
Tabel 8. Distribusi Interval Prestasi Belajar Produktif	69
Tabel 9. Uji Normalitas.....	70
Tabel 10. Uji Linieritas	71
Tabel 11. Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 12. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)	73
Tabel 13. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)	75
Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	76
Tabel 15. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	46
Gambar 2. Histogram Fasilitas Belajar.....	66
Gambar 3. Histogram Perilaku Belajar.....	68
Gambar 4. Histogram Prestasi Belajar Produktif.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	90
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	97
Lampiran 3. Skor Penelitian.....	102
Lampiran 4. Skor Total Penelitian	105
Lampiran 5. Perhitungan Distribusi Frekuensi	106
Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis	109
Lampiran 7. Uji Regression	113
Lampiran 8. Perhitungan SE dan SR.....	118
Lampiran 9. Surat Menyurat	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat ditumbuh kembangkan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran ini diselenggarakan disekolah sebagai lembaga formal. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2005 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi"

Dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, prestasi belajar siswa sangat diperlukan demi mendukung suatu tujuan yang diemban oleh sekolah tersebut. Salah satu faktor keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat ditandai dengan prestasi belajar siswa yang memuaskan, prestasi belajar siswa dapat dilihat dari penguasaan dan tingkat ketrampilan dalam mempelajari mata pelajaran dan prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka hasil tes belajar siswa. Mengukur tingkat keberhasilan siswa tentu ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran, serta penentuan naik kelas

Pada kenyataannya di SMK N 2 Depok Sleman prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Produktif kelas XI termasuk kategori cukup, Hal ini terlihat

pada nilai raport mata pelajaran produktif siswa yang yang rata – rata terletak pada batas tuntas yaitu 75 dan sudah memenuhi standar ketuntasan belajar (SKB) yaitu 75. Data ini diperoleh saat peneliti melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 2 Depok Sleman dan melihat nilai raport semester 1 sampai dengan semester 3 Tahun ajaran 2010/2011. Hal ini terjadi dimungkinkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri siswa (faktor internal). Hal ini sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto (2006:107) yang mengemukakan bahwa:

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal yang datang dari diri siswa dan faktor eksternal yang datang dari luar siswa. Adapun faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berupa kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa kualitas pengajaran, kompetensi guru, sumber belajar, dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang dimiliki siswa kelas XI di SMK N 2 Depok Sleman berdasarkan survei saat kegiatan KKN PPL ,masih menunjukkan kurangnya fasilitas yang dimiliki sekolah maupun yang dimiliki oleh individu siswa sebagai contoh alat praktikum Multimeter untuk 31 siswa hanya ada 5 buah selain itu masih banyak siswa yang tidak memiliki buku penunjang pelajaran produktif

teknik audio video. Sehingga perlu diketahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa karena dengan fasilitas belajar yang sangat minimal yang dimiliki sekolah maupun yang dimiliki oleh siswa tetapi prestasi belajar siswanya rata – rata sudah berada di batas tuntas 75. Selain itu belum pernah dilakukan penelitian untuk mengungkap seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif dan seberapa besar sumbangan efektif dan sumbangan relatif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif,

Selain fasilitas belajar, ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam berprestasi yaitu perilaku belajar. Perilaku belajar siswa kelas XI di SMK N 2 Depok Sleman berdasarkan survei saat kegiatan KKN PPL, masih menunjukkan kurangnya motivasi, kedisiplinan siswa dan rasa tanggung jawab siswa selama kegiatan belajar pelajaran produktif. Sehingga perlu diketahui seberapa besar pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa karena dengan perilaku belajar yang dimiliki siswa masih sangat kurang tetapi prestasi belajar siswanya rata – rata sudah berada di batas tuntas 75. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abriyanto yogo jatmiko yang berjudul “Hubungan Lingkungan Teman Sebaya, Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2009/2010” yang hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perilaku belajar dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0.362

tetapi penelitian tersebut belum mengungkap seberapa besar sumbangan efektif dan sumbangan relatif perilaku belajar terhadap prestasi belajarnya. Sehingga perlu dikaji lebih jauh seberapa besar pengaruh serta berapa besar sumbangan relatif dan efektif dari perilaku belajar terhadap prestasi belajar produktif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Produktif Siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun ajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa
2. Seberapa besar sumbangan efektif dan sumbangan relative fasilitas belajar terhadap prestasi belajar
3. Seberapa besar pengaruh perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa
4. Seberapa besar sumbangan efektif dan sumbangan relative perilaku belajar terhadap prestasi belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut diatas maka perlu dibuat suatu batasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar dalam penelitian ini disebut prestasi belajar, pada seberapa besar pengaruh dari fasilitas belajar yang ada disekolah maupun yang dimiliki individu siswa serta seberapa besar pengaruh perilaku belajar siswa pada saat pelajaran produktif terhadap prestasi belajar produktif dari semester 1 sampai semester 3 siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan untuk dicari pemecahannya, rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimanakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011?

3. Bagaimanakah pengaruh fasilitas belajar dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian ini memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.
2. Mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.
3. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis,

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

b. Bagi Sekolah,

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas belajar yang ada dan perilaku belajar siswa.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan hasil pembelajaran selama berada di bangku kuliah ke lapangan dan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskriptif Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada di bangku sekolah.

Menurut Siti Partini dalam Gita (2009:24) prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan di mana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka.

Sumadi Suryabrata dalam Sari (2009:24) mendefinisikan prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan dan prestasi selama masa-masa tertentu. Sedangkan Sutratinah Tirtonegoro dalam Gita (2009:24) merumuskan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

Pelajaran produktif adalah pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. Pelajaran produktif di SMK N 2 Depok Sleman untuk kelas XI dari semester gasal tahun ajaran 2009/2010 sampai dengan semester gasal tahun ajaran 2010/2011 antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Mata Pelajaran Produktif Yang Dicapai Siswa Kelas XI

No.	Mata Pelajaran	Kelas X		Kelas XI	
		Gasal	Genap	Gasal	Genap
1.	Menguasai Teori Dasar Elektronika	√			
2.	Menguasai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	√			
3.	Menggunakan Alat Keperluan Pengukuran	√			
4.	Membaca dan Mengidentifikasi Komponen Elektronika	√			
5.	Mengoperasikan Peralatan Audio Video	√			
6.	Menguasai Elektronika Digital dan Komputer		√		
7.	Ketrampilan Dasar Perbengkelan		√		

8.	Mengusai Elektronika Dasar Terapan		√		
9.	Merawat Peralatan Audio Video			√	
10.	Melakukan <i>Trouble Shooting</i> Elektronika			√	
11.	Memperbaiki / Mereparasi Power Supply Kecil (Adaptor Dinding)			√	

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar produktif merupakan hasil yang telah dicapai apabila siswa telah melalui suatu proses belajar selama 3 (tiga) semester dalam hal ini pelajaran produktif dan hasilnya disajikan dalam bentuk angka atau simbol-simbol tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya maupun yang berasal dari luar. Faktor-faktor yang dimaksud, meliputi : (Moh.Uzer Usman dan Lilis Setiawati,1993:13)

1) Faktor intern (dari dalam diri siswa)

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) yang termasuk faktor ini adalah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh, perkembangan yang tidak sempurna,

atau berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

b) Faktor Psikologis, yang termasuk faktor ini antara lain:

- (1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
- (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, perilaku, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik.

2) Faktor ekstern (dari luar diri siswa)

a) Faktor sosial yang terdiri atas :

- (1) Lingkungan keluarga
- (2) Lingkungan sekolah
- (3) Lingkungan masyarakat
- (4) Lingkungan kelompok

b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

d) Faktor lingkungan spiritual atau pengamanan.

Sedangkan secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
 - 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
 - 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.
- (Muhibbin Syah, 2005: 144)

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah : (Sumadi Suryabrata,1998:233)

- 1) Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, yaitu :
 - a) Faktor-faktor non sosial, yaitu keadaan alam, cuaca, dan suhu udara.
 - b) faktor-faktor sosial, yaitu keadaan ekonomi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan berinteraksi dengan sesama dalam hal ini teman sebaya.
- 2) Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yaitu :
 - a) Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan jasmani secara umum seperti kesehatan.

- b) faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kejiwaan seperti keadaan emosional.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam siswa dapat berupa kebiasaan, perilaku belajar siswa, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor dari luar siswa dapat berupa lingkungan tempat siswa tinggal, kegiatan yang diikuti di sekolah baik kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pada dasarnya karakteristik siswa itu berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya, baik dalam tingkat inteligensi, bakat, minat dan lain-lain. Oleh karena itu, walaupun siswa berada pada lingkungan pendidikan yang sama, dengan fasilitas yang sama pula, hasil belajarnya pun belum tentu sama, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sesuai dengan uraian di atas. Oleh karena itu, untuk menjadikan siswa yang berprestasi dalam Mata Pelajaran Produktif, maka seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor di atas, sehingga dapat terdeteksi faktor apakah yang menghambat maupun mendukung siswa-siswanya dalam belajar.

c. Fungsi Prestasi Belajar

Kehadiran Prestasi dalam kehidupan manusia dapat memberikan kepuasan tertentu pada manusia, khususnya pada manusia yang berada di bangku sekolah (Zainal Arifin, 1991:3).

Fungsi dari prestasi belajar menurut Zainal Arifin adalah:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- 2) Prestasi belajar adalah lambang pemuas hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern berhubungan dengan tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan, sedangkan indikator ekstern mengacu pada tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- 5) Prestasi belajar sebagai indikator daya serap peserta didik.

d. Pengukuran Prestasi Belajar Produktif

Prestasi belajar produktif dapat juga disebut sebagai hasil dari belajar mata pelajaran produktif. Untuk mengetahui output yang ada tentunya kita mengadakan suatu pengukuran. Pengukuran adalah proses penentuan luas atau kuantitas sesuatu. Dalam kegiatan pengukuran hasil belajar, siswa dihadapkan pada tugas, pertanyaan atau persoalan yang harus dipecahkan atau dijawab. Hasil pengukuran tersebut masih berupa skor

mentah yang belum bisa memberikan informasi kemampuan siswa. Agar dapat memberikan informasi yang diharapkan tentang kemampuan siswa, maka diadakan penilaian terhadap keseluruhan proses belajar mengajar sehingga akan memperlihatkan apa saja yang dicapai selama proses. Beberapa hal itu misalnya aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dalam penelitian ini yang ditinjau adalah aspek kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Prestasi belajar produktif ditunjukkan dengan skor (angka) yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa. Nilai ini diperoleh melalui tes mata pelajaran. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

Seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajarnya jika siswa tersebut mengalami perubahan tingkah laku dalam hidupnya dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Horward Kingsley dalam Nana Sujana (2006:22) membagi tiga macam hasil belajar yakni :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan.
- 2) Pengetahuan dan pengertian.
- 3) Sikap dan cita-cita.

Sedangkan Gagne dalam Nana Sujana (2006:22) membagi dalam lima kategori hasil belajar yakni :

- 1) Informasi verbal.
- 2) Keterampilan intelektual.
- 3) Strategi kognitif.
- 4) Sikap.
- 5) Keterampilan motoris.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar sangat diperlukan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Untuk mengukur prestasi belajar siswa sebaiknya menggunakan ranah kognitif, karena dengan menggunakan ranah kognitif dapat diketahui tingkat pengembangan penalaran siswa.

2. Fasilitas Belajar

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha,

ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Untuk mengemukakan pengertian tentang fasilitas, penulis dapat sajikan beberapa batasan dari para ahli. Menurut Djamarah (1995:92) fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut The Liang Gie (2002:33) dalam bukunya Cara Belajar yang Efisien dikemukakan, fasilitas belajar adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa atau anak. Meliputi ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan dan peralatan lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudah perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001: 314).

Dari beberapa pendapat yang dirumuskan oleh para ahli mengenai pengertian fasilitas dapat dirumuskan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang

dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

b. Jenis – Jenis Fasilitas Belajar

Menurut The Liang Gie (2002) dalam bukunya Cara Belajar yang Efisien dikemukakan secara garis besar, fasilitas dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

1) Fasilitas Fisik

Yakni segala sesuatu yang berupa benda atau yang dibendakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan sesuatu usaha. Misalnya alat tulis menulis, alat komunikasi, alat penampil, dan sebagainya.

2) Fasilitas Uang

Yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Peralatan belajar yang khusus berkaitan dengan proses belajar mengajar perlu diperhatikan pemeliharaan dan pengawasan terhadap:

- (a).Ruang belajar
- (b).Ruang perpustakaan
- (c).Ruang ketrampilan atau praktek.

Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik, sehingga nantinya dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dari beberapa pendapat ahli, maka fasilitas dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar, yang unsur-unsurnya terdiri dari:

- (a). Fasilitas fisik
- (b). Keadaan tempat belajar
- (c). Fasilitas uang
- (d). Kelengkapan peralatan praktikum.

c. Aspek – aspek Fasilitas Belajar

Menurut The Liang Gie dalam Widiyani (2005:11) Aspek-aspek fasilitas belajar meliputi:

1) Alat dan benda sebagai perlengkapan:

Belajar tidak dapat dilakukan tanpa alat-alat belajar secukupnya. Semakin lengkap alat-alat tentunya semakin dapat belajar dengan baik. Alat dapat bersifat umum dan juga dapat bersifat khusus. Yang bersifat umum itu adalah alat-alat yang digunakan untuk belajar pada mata diklat yang bersifat umum, misalnya : buku-buku catatan, buku-buku pelajaran, dan alat tulis. Sedangkan yang bersifat khusus pula, misalnya untuk pelajaran olahraga, ketrampilan, menggambar/pendidikan seni dan sebagainya. Benda-benda

seperti perlengkapan belajar adalah benda-benda membantu tercapainya suatu proses belajar, misalnya: meja kursi, almari/rak buku dan sebagainya.

2) Uang

Dengan uang dapat diukur dan ditukar segala keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan baik dalam bentuk material maupun jasa. Dalam mencapai tujuan belajar yang sangat berguna yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan, misalnya: membeli alat-alat, biaya transport, membayar uang sekolah, uang saku/jajan. Hendaknya uang itu digunakan dengan sehemat-hematnya dan disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan.

3) Tempat belajar

Sebuah syarat untuk belajar dengan baik adalah tersedianya tempat belajar. Setiap pelajar hendaknya mengusahakan agar memfungsikan suatu tempat belajar tertentu. Apabila tidak diperoleh ruangan tempat belajar yang nyaman dan khusus untuk belajar, maka kamar tidurpun dapat dijadikan untuk tempat belajar. Tempat belajar baik di rumah maupun di sekolah hendaknya ada udara yang masuk dengan baik, sehingga tidak pengap, sinar matahari dapat masuk sehingga tidak gelap, juga perlengkapan yang memadai dan diatur sedemikian rupa agar tampak rapi, bersih sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tercipta suasana yang nyaman.

4) Waktu belajar

Belajar butuh waktu yang cukup agar dapat belajar dengan leluasa dan mudah mengerti. Namun waktu yang cukup perlu pengaturan/perencanaan yang baik dan dilaksanakan secara teratur dan penuh disiplin dengan kalender dan jadwal yang telah disusun dan direncanakan.

5) Metode belajar

Metode sebagai suatu cara kerja sangat menentukan efektif dan efisien sistem kerja. Oleh karena itu metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan sesuai dengan bahan yang sedang dipelajari.

6) Hubungan sosial

Hubungan sosial yang harmonis dan mendukung dan memperlancar aktivitas belajar. Sebaliknya hubungan sosial yang kurang harmonis dan menghambat, sehingga kurang menguntungkan. Banyak fakta menunjukkan keberhasilan anak karena didukung hubungan sosial yang baik, namun banyak pula kegagalan anak yang disebabkan oleh hubungan sosial maupun lingkungannya.

Adapun yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar di

sekolah. Supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan.

3. Perilaku Belajar

a. Pengertian Perilaku Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989:67) Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap tingkah laku atau ucapan. Sedangkan yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu. Ada lagi secara khusus mengartikan belajar adalah menyerap pengetahuan. Perbedaan pendapat orang tentang arti belajar itu disebabkan karena adanya kenyataan bahwa perbuatan belajar itu sendiri bermacam-macam.

Dengan kenyataan di atas, terdapat banyak definisi belajar. Menurut Cronbach (1954) dalam bukunya yang berjudul *Education Psychologi* sebagai berikut: “*Learning is shown by change in behavior as result of experience*”

Menurut R. Gagne yang dikutip oleh Slameto (2003:13), memberikan dua definisi belajar, yaitu:

- 1) Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Berdasar uraian di atas menunjukkan perbedaan rumusan mengenai apa yang dimaksud belajar. Namun demikian di samping adanya perbedaan itu terdapat juga suatu persamaan yaitu bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku. Secara garis besar pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

Menurut Slameto perubahan yang terjadi dalam diri seseorang dapat berupa sifat maupun jenis. Oleh karena itu, tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Kalau tangan seorang anak menjadi bengkok karena patah tertabrak mobil, perubahan semacam itu tidak dapat digolongkan ke dalam perubahan dalam arti belajar. Demikian juga perubahan tingkah laku seseorang yang berada dalam keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar (Slameto, 2003:3).

Dalam pendapat yang lain Slameto juga mengemukakan bahwa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah:

1) Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu itu sendiri.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan akan cepat dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya, Slameto (2003:3).

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa belajar haruslah dilakukan sendiri oleh siswa, belajar adalah mengalami, belajar tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Edgar Dale dalam penggolongan pengalaman belajarnya yang dituangkan dalam kerucut pengalamannya mengemukakan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung". Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati,

terikat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

Pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar dikemukakan oleh John Dewey dengan "*learning by doing*". Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan langsung. Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok, dengan cara memecahkan masalah (*problem solving*).

Dari berbagai pendapat mengenai belajar diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku belajar adalah tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap dan tingkah laku terhadap suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh penguasaan pengetahuan atau keterampilan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Cara Belajar

1) Pengertian Cara Belajar

Cara belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi antar pribadi. Belajar adalah kegiatan yang dikerjakan dengan sengaja bersama pengajar atau guru. Cara belajar siswa adalah cara atau strategi siswa dalam usahanya mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

2) Aspek-Aspek Cara Belajar

Aspek-aspek penggolongan cara belajar (Djamarah, 2008:61) adalah:

a) Belajar Sendiri

Belajar sendiri adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan biasanya dilakukan di rumah atau kost. Kegiatan ini meliputi:

i. Mempersiapkan mental belajar

Persiapan mental yang dimaksud adalah bahwa tekad untuk belajar benar-benar sudah siap.

ii. Mempersiapkan fasilitas dan perabot belajar

Syaiful Bahri (2008:61) mengemukakan bahwa, Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Fasilitas dan perabot belajar yang dimaksud meliputi:

(1) Ruang belajar

Persyaratan yang diperlukan untuk ruang belajar adalah: bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik serta penerangan yang memadai.

(2) Perlengkapan belajar

Perlengkapan belajar yang perlu disiapkan dalam belajar adalah:

- (a) Perabot belajar seperti meja, kursi, dan rak buku
- (b) Komputer
- (c) Buku pelajaran
- (d) Buku catatan
- (e) Alat tulis

iii. Mengatur waktu belajar

Untuk membuat jadwal belajar dalam upaya mengatur waktu belajar, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- (1). Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan antara lain tidur, belajar, makan, mandi, olah raga, dan lain-lain.
- (2). Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap hari.
- (3). Merencanakan penggunaan belajar dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajaran dan urutan-urutan yang seharusnya dipelajari.
- (4). Menyelidiki waktu-waktu yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik.
- (5). Berhemat dengan waktu dan jangan ragu-ragu untuk memulai pekerjaan.

iv. Mengulangi bahan pelajaran

Untuk memantapkan hasil belajar maka harus membaca kembali catatan pelajaran.

v. Menghafal bahan pelajaran

Dalam belajar, menghafal merupakan salah satu kegiatan dalam rangka penguasaan bahan pelajaran (Djamarah, 2008:64). Kegiatan menghafal ini diperuntukkan bagi bahan pelajaran yang harus dikuasi, yaitu hanya dengan cara mengambil inti sarinya (pokok pikiran), yaitu rumus, dalil, konsep, dan kaidah.

vi. Membaca buku

Kegiatan membaca adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan selama menuntut ilmu.

vii. Membuat ringkasan atau ikhtisar

Kegiatan membuat ringkasan atau ikhtisar ini biasanya seseorang lakukan setelah dia selesai membaca buku, bab, atau sub-bab tertentu. Kegiatan ini adalah kegiatan yang berupaya untuk memadatkan isi dengan landasan kerangka dasarnya dan menghilangkan pikiran-pikiran jabaran.

viii. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas ini meliputi mengerjakan latihan soal yang ada pada buku pelajaran atau modul maupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

ix. Memanfaatkan perpustakaan umum atau internet

Perpustakaan dan internet merupakan sumber pengetahuan yang sangat luas yang dapat diakses oleh siapapun.

b) Belajar di Sekolah

Setiap hari pelajar masuk sekolah kecuali hari Minggu, cuti bersama, hari-hari besar nasional atau hari-hari yang karena sesuatu hal diliburkan. Kegiatan di sekolah yang tidak lain adalah belajar tentunya sangat penting diperhatikan. Karena di sekolah pelajar juga mendapatkan berbagai pengalaman belajar, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

i. Mematuhi waktu

Mematuhi waktu masuk sekolah, pelajaran dimulai, pergantian jam, dan waktu pulang merupakan kedisiplinan yang harus dilakukan.

ii. Memperhatikan penjelasan guru

Untuk dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik dibutuhkan konsentrasi dalam menerima pelajaran.

iii. Menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai.

Pelajaran yang diberikan ada beberapa yang saling berkaitan, baik dengan mata pelajaran yang sama maupun berbeda. Dengan saling menghubungkan antar mata pelajaran maka kemampuan akan pengetahuan yang telah lalu akan semakin efektif.

iv. Mencatat hal-hal yang dianggap penting

Sebuah pepatah kuno mengatakan saya lihat saya lupa, saya catat saya ingat. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru akan sangat bermanfaat ketika mempelajari kembali bahan pelajaran.

v. Berpartisipasi

Berpartisipasi dalam kegiatan belajar di sekolah dapat berupa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, bertanya apabila belum jelas, dan mengemukakan pendapat berkaitan dengan bahan yang dipelajari.

vi. Membentuk kelompok belajar

Kelompok belajar merupakan sarana untuk mendiskusikan bahan-bahan pelajaran yang belum dimengerti, membahas penyelesaian soal-soal yang sulit, dan saling bertanya jawab untuk

memperdalam penguasaan bahan-bahan pelajaran. Karena, jarak rumah antar siswa tidak semuanya berdekatan, kelompok belajar efektif bila di laksanakan di sekolah.

vii. Memanfaatkan perpustakaan sekolah

Setiap sekolah pasti mempunyai perpustakaan, yang membedakan adalah kelengkapan buku yang ada. Pelajar dapat memanfaatkan buku yang ada untuk keberhasilan belajarnya.

c) Cara Mengikuti Ujian

Agar mendapatkan hasil yang baik dalam ulangan baik ulangan harian maupun ulangan semester, sebagai modal utama adalah penguasaan materi-materi pelajaran yang baik. Oleh karena itu sejak awal siswa harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan agar mendapatkan hasil yang baik dalam ulangan adalah:

i. Persiapan menghadapi ulangan

Kegiatan belajar untuk menghadapi ulangan dan mempelajari atau menguasai materi ulangan serta mempersiapkan perlengkapan ulangan seperti alat tulis.

ii. Saat ulangan berlangsung

Pada saat ulangan berlangsung, harus benar-benar memahami soal, tenang, mengerjakan dari hal yang termudah kemudian tersulit serta meneliti setelah selesai.

iii. Setelah ulangan selesai

Yang perlu dilakukan setelah ulangan berakhir adalah memeriksa kembali jawaban-jawaban yang dibuat dalam ulangan.

c. Hambatan Dalam Belajar

Hambatan dalam belajar menurut Natawidjaya yang dikutip oleh Sriyono Sandro, menyatakan bahwa hambatan dalam belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa, maupun yang berasal dari luar siswa,(Sriyono Sandro,2005:27). Adapun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut faktor internal antara lain:

- 1) Kurang kemampuan dasar yang dimiliki siswa, intelegensi yang merupakan wadah kemungkinan tercapainya hasil belajar. Jika kemampuan ini rendah maka hasil belajar yang akan dicapai pun akan rendah pula, sehingga hal ini dapat menimbulkan hambatan dalam perilaku belajar siswa.

- 2) Kurang bakat khusus yang mendasari kegiatan belajar. Karena bakat merupakan dasar untuk mencapai tingkat hasil belajar. Oleh karena itu siswa yang tidak berbakat dalam suatu kegiatan belajar akan mengalami kesulitan belajar.
- 3) Kurang motivasi dan dorongan dalam belajar, tanpa motivasi yang kuat siswa akan mengalami hambatan dalam belajarnya.
- 4) Situasi pribadi siswa terutama emosional siswa, pertentangan dalam diri siswa, kekecewaan dan kesedihan yang dapat menimbulkan hambatan dan perilaku negatif dalam belajar.
- 5) Faktor jasmaniah siswa seperti cacat tubuh, gangguan kesehatan, pengelihatian, dan pendengaran.

Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar siswa (*exsternal*) dapat berasal dari sekolah, keluarga, maupun lingkungan di sekitar siswa. Antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor lingkungan sekolah yang kurang menunjang proses belajar mengajar seperti kurang memadainya cara mengajar dan sikap, kurikulum, materi yang diajarkan, perlengkapan belajar, sistem administrasi, waktu belajar, sistem belajar sekolah dan sebagainya.
- 2) Sistem dalam lingkungan keluarga kurang menunjang proses belajar mengajar seperti, kekacauan rumah tangga, kurang perhatian orang tua, kurang kepedulian orang tua, kurangnya kebutuhan ekonomi siswa,

kurang perlengkapan belajar, kurangnya kemampuan mendidik dari orang tua dan sebagainya.

- 3) Lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti lingkungan pergaulan, situasi masyarakat yang kacau, gangguan kebudayaan dari media massa dan elektronik dan sebagainya.

d. Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah kecenderungan di dalam diri seseorang untuk bertindak mencapai tujuan yang konkret guna memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh (Sardiman AM, 1986), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*Felling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini ada tiga elemen motivasi yaitu:

- a) Motivasi mengawali terjadinya energi pada diri setiap individu manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi merupakan respon dari tujuan.

Pada dasarnya motivasi yang diberikan pada seseorang bisa menjadi dua hal yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Motivasi

positif adalah proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapatkan hadiah mungkin berupa tambahan uang, penghargaan dan sebagainya.

Motivasi negatif adalah proses untuk mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu kegiatan yang kita inginkan, tetapi teknik dasar yang kita gunakan adalah lewat rasa takut dalam mencapai suatu tujuan. Belajar merupakan suatu tingkah laku atau keinginan dalam rangka mengembangkan diri dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar harus ada motivasi belajar.

Dari berbagai pengertian mengenai motivasi belajar penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu sehingga individu tersebut mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk sesuatu tujuan tertentu yang dapat berupa motivasi positif maupun motivasi negatif.

2) Fungsi Motivasi Belajar

Semua tindakan manusia dipengaruhi oleh adanya motivasi, adapun fungsi dari motivasi adalah :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak ada perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.

- 3) Sebagai penggerak, berfungsi sebagai mobil, dalam arti besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan (Sriyono Sandro, 2005:30-31).

Kepedulian dan perhatian guru pada masalah motivasi belajar siswa merupakan tugas yang dikembangkan. Jika guru dapat membangun motivasi pada pelajaran yang diajarkan, siswa akan selalu menyukai pelajaran yang diajarkan guru tersebut. Sehingga siswa dapat berperilaku belajar yang baik karena ada motivasi dalam belajar.

Pemberian motivasi pada siswa dalam belajar merupakan motivasi yang termasuk pada motivasi ekstrinsik. Sehingga siswa yang sedang belajar memiliki perilaku belajar yang baik. Akhirnya siswa memiliki motivasi yang ada pada diri siswa dalam belajar tanpa harus diberikan motivasi dari luar siswa.

3) Macam-Macam Motivasi

Berdasarkan sifatnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi yang timbul dari diri sendiri, tidak dipengaruhi oleh sesuatu yang datang dari luar diri individu tersebut.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang karena pengaruh dari rangsangan dari luar. Tujuan yang diinginkan berasal dari luar individu (Sriyono Sandro, 2005:32).

Di dalam kegiatan belajar dan mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan

memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

4) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain sebagai berikut:

a) Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita atau yang disebut aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

b) Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, daya pikir, dan fantasi.

c) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

d) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar siswa. Lingkungan siswa ada tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang kuat, kadang lemah, dan kadang hilang sama sekali.

f) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan kajian teori diatas penelitian pada Perilaku Belajar didasarkan pada kedisiplinan siswa, tanggung jawab siswa, motivasi belajar siswa dan kemampuan siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukardi yang berjudul “Hubungan persepsi cara mengajar guru dan sarana belajar dengan minat belajar siswa kelas III SLTP 2 GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA tahun 1999/2000 ” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara sarana belajar dengan minat belajar siswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan variabel sarana belajar akan tetapi penulis menggunakan variabel ini dalam ranah pelajaran produktif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terdapat variabel perilaku belajar dan prestasi belajar produktif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sriyono Sandro C.M, yang berjudul “ Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas III SMK Sukowati Sragen Tahun Pelajaran 2004-2005”, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian orang tua dan perilaku belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dengan koefisien korelasi sebesar 0.877, dan memiliki Sumbangan Efektif (SE) sebesar 75.97 % serta memiliki Sumbangan Relatif (SR) sebesar 24.03 %. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel perilaku belajar sedangkan perbedaannya, penelitian penulis terdapat variabel fasilitas belajar dan prestasi belajar produktif.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011.

Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar di sekolah. Fasilitas belajar diduga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar produktif siswa. Hal ini dapat dilihat jika fasilitas belajar siswa lengkap dan memadai maka peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

2. Pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011.

Perilaku belajar adalah tanggapan individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap dan tingkah laku terhadap suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh penguasaan pengetahuan atau keterampilan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perilaku belajar ini diduga merupakan sebuah sikap yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena hal ini merupakan faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa dalam berprestasi.

3. Pengaruh fasilitas belajar dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011.

Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar di sekolah. Fasilitas belajar diduga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar produktif siswa. Hal ini dapat dilihat jika fasilitas belajar siswa lengkap dan memadai maka peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Perilaku belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi cara belajar siswa, minat belajar siswa, kedisiplinan siswa dalam belajar dan lain sebagainya. Sehingga sangat dimungkinkan jika perilaku belajar siswa baik maka kemungkinan siswa memiliki prestasi belajar yang baik pula.

Dari kedua variabel tersebut diatas yaitu fasilitas belajar dan perilaku belajar diduga memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian (Suharsimi Arikunto,2009:55). Dari berbagai kajian teori dan penelitian yang relevan seperti tersebut diatas penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh fasilitas belajar dengan prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.
2. Terdapat pengaruh perilaku belajar dengan prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.

3. Terdapat pengaruh fasilitas belajar dan perilaku belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Ex-post Facto* adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena alamiah untuk mengungkapkan fakta yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel bebas. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2009:247).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Depok Sleman yang berlokasi di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman dan dilaksanakan pada bulan januari 2011 sampai dengan february 2011.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:2), menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya terdiri dari :

- a. Fasilitas Belajar (X_1).
- b. Perilaku Belajar (X_2).

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMK N 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011 (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar para siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMK Negeri 2 Depok Sleman.

2. Perilaku Belajar

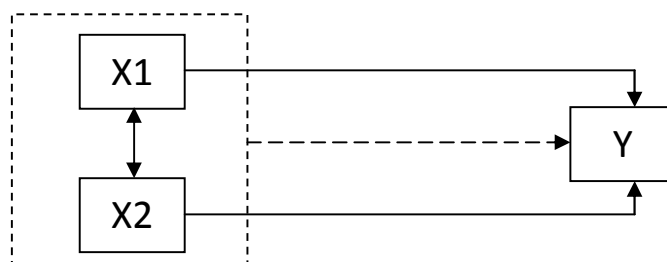
Perilaku belajar siswa adalah tanggapan atau reaksi yang berbentuk sikap tindakan dan tingkah laku siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam belajar.

3. Prestasi Belajar Produktif

Prestasi belajar produktif adalah kecakapan nyata yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsung proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran yang mengarah pada penguasaan kejuruan dan kemampuan yang spesifik. Prestasi belajar produktif dalam penelitian ini adalah nilai raport semester gasal mata pelajaran produktif (kejuruan) siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMK Negeri 2 Depok Sleman.

E. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2007:8).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Fasilitas Belajar.

X_2 : Perilaku Belajar

Y : Prestasi Belajar Produktif.

————→ : Garis regresi (hubungan) X terhadap Y

-----→ : Garis regresi ganda X_1, X_2 , terhadap Y

F. Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program studi keahlian teknik audio video tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 31 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil semua sebagai sampel, sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian populasi.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode *questionnaire* dan metode dokumentasi agar diperoleh data yang akurat dan lengkap, sehingga mampu mengungkapkan bagaimana hubungan antara fasilitas belajar dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video

SMK N 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Questionnaire*

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:102), bahwa *questionnaire* adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai fasilitas belajar dan perilaku belajar siswa.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto,2002:135). Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar produktif semester gasal. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai raport semester gasal mata pelajaran produktif (kejuruan) siswa kelas x program studi keahlian teknik elektronika audio video SMK N 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:101) instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik,

dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian harus mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket (*questionnaire*).

Secara umum penyusunan instrumen dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
- d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
- e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrument.
- f. Melengkapi instrumen dengan (pedoman atau instruksi) dan kata pengantar (Suharsimi Arikunto, 2009:135).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai. Hasil dari angket penelitian ini diolah dengan menggunakan metode skala likert sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel. Dari definisi operasional

masing-masing variabel tersebut disusunlah indikator-indikator yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Untuk variabel Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar, jawaban setiap item instrumen dibuat dalam bentuk ceklist yang dapat berupa kata-kata (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Jawaban setiap instrumen dalam penelitian ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Selanjutnya dari hasil tersebut dapat diberi skor untuk keperluan analisis. Adapun angket atau kuesioner dalam penelitian ini terlampir, dan dalam kajian instrumen penelitian ini disajikan kisi-kisi tiap variabel yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi – kisi Instrument

No	Variabel penelitian	Indikator	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah
1	Fasilitas belajar	1. Fasilitas Fisik (Ruang belajar, meja, kursi)	1,2,3,5,7,	4,6	7
		2. Keadaan tempat belajar	9,11	8,10	4
		3. Fasilitas uang (buku buku pelajaran teknik audio video, buku catatan siswa, buku penunjang, biaya)	12,13,16,17,18	14,15	7
		4. kelengkapan peralatan praktikum	20,22,23	19,21	5
2	Perilaku Belajar	1. Kedisiplinan siswa	1,3,4,	2,5,6	6
		2. Tanggung jawab siswa	7,8,10,12	9,11,13	7
		3. Motivasi belajar	14,15,16,17	18,19	6
		4. Kemampuan siswa	20,21,22,24	23	5

Setelah menyusun kisi-kisi instrumen, selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan, butir-butir pernyataan dalam penelitian ini berbentuk pilihan. Langkah selanjutnya adalah membuat skor (*scoring*). Pembuatan skor disesuaikan dengan pola pernyataan, apabila pola pernyataannya positif maka penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 4.
- b. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 3.
- c. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 2.
- d. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 1.

Sedangkan apabila pola pernyataannya negatif maka penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab SS (Sangat setuju) skornya 1.
- b. Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 2.
- c. Jika responden menjawab TS (Tidak setuju) skornya 3.
- d. Jika responden menjawab STS (Sangat tidak setuju) skornya 4.

Sedangkan untuk variabel Prestasi Belajar Produktif diambil dari nilai rata-rata raport mata pelajaran produktif dari semester 1 sampai dengan nilai semester 3. Nilai ini didapat dari salinan nilai raport siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011.

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Data penelitian merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam, yakni validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini uji coba instrument menggunakan siswa kelas XI jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Yogyakarta sebanyak 32 siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa “Sebagai patokan sementara, untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya “ (1997:211). Selain itu juga berpedoman pada pendapat Masri Singarimbun (1991:138) yang menyatakan bahwa untuk uji coba instrumen penelitian biasanya dengan jumlah 30 sampai 35 orang sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden sesungguhnya

1. Uji Validitas Instrumen

Sehubungan dengan validitas alat ukur, Suharsimi Arikunto (2009:167) membedakan dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang

benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan jalan mencobakan instrument pada sasaran yang sesuai dengan sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas empiris yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir, yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor butir (Y), dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (Sugiyono, 2007 : 213), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah subjek

x = Skor butir soal

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor soal dari masing-masing variabel

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y$ = Jumlah skor soal dari masing-masing variabel

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

Kriteria uji validitas apabila harga r hitung setelah dikonsultasikan dengan r table sama dengan atau lebih lebih besar pada taraf signifikan 5%, maka butir tersebut valid atau sah, dan sebaliknya.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reabilitas Instrumen untuk soal angket yang bertingkat dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach* rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_i = -\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Dimana :

r_i = koefisien reliabilitas

k = mean kuadrat antara subyek

Σs_i^2 = mean kuadrat kesalahan

s_i^2 = variansi total (Sugiyono,2007:365)

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha menurut Suharsimi Arikunto

(2002:245) digunakan kategori :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : Cukup

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : Agak rendah

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : Sangat rendah

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen ini dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta terhadap 32 siswa kelas XI jurusan audio video, yang memiliki keadaan kurang lebih sama dengan siswa kelas XI jurusan audio video SMK N 2 Depok Sleman.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 memiliki hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Semula Item	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Fasilitas Belajar (X_1)	26	3	19,23,26	23
Perilaku Belajar (X_2)	26	2	5, 18	24

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, sehingga butir soal yang gugur tidak dipakai untuk pengambilan data.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji Reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16 yang dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Fasilitas Belajar (X_1)	0,879	Sangat Tinggi
Perilaku Belajar (X_2)	0,862	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen fasilitas belajar dan perilaku belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

a. Mean, Median dan Modus

1) Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek

(Sugiyono, 2007:49)

2) Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007:53)

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2007:52)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil.
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval (Sugiyono, 2007:36).

c. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian berdasarkan data dari tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Suharsimi Arikunto, 2009:312)

Apabila harga x^2 hitung lebih kecil dari x^2 dalam tabel maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel

bebas (X_i) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X_i) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Wiratna Sujarweni, 2007:179). Uji Multikolinieritas dapat juga menggunakan koefisien korelasi uji covariance dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai korelasi $\geq 0,8$; telah terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,8$; tidak terjadi multikolinieritas.

(Singgih Santoso, 1999:277)

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono,2007:224). Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan

tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (2007:231) :

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kaut

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda yang yang digunakan untuk :

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga uji hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Rumusan korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

(Sugiyono, 2007:228)

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor / model regresi

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

a : koefisien

X : prediktor

K : konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:27)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium

(Y). Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

$R_{y_{1,2}}$: koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

$\Sigma x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dan y

$\Sigma x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dan y

Y^2 : jumlah kuadrat kriterium y (Sutrisno Hadi, 2004:33)

4. Mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

- a. Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % : Sumbangan Relatif

a : koefisien predictor

Σxy : jumlah produk x dan y

Jk_{reg} : Jumlah kuadrat garis regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b. Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang bertujuan meneliti peristiwa yang telah terjadi. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan metode dokumentasi dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket).

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Fasilitas Belajar (X_1) dan Perilaku Belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Produktif Siswa (Y). untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini maka pada bab ini akan disajikan data yang diperoleh di lapangan. Berikut deskripsi hasil penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini:

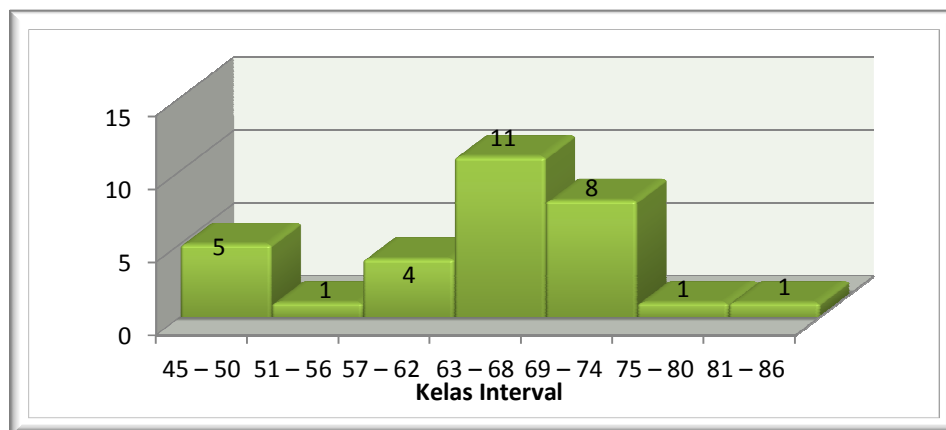
a. Fasilitas Belajar

Data Fasilitas Belajar diperoleh melalui data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) kepada 31 siswa di SMK N 2 Depok Sleman. Berdasarkan data fasilitas belajar di SMK N 2 Depok Sleman diolah dengan program SPSS Versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi 82,00 dan skor trendah adalah 46,00.

Hasil menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 63,94; median 65,00; modus 64,00 dan standar deviasi sebesar 9,27. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yaitu : $K = 1 + 3.3 \log n$ (Sugiyono, 2007 : 27). Berikut adalah distribusi frekuensi variabel tingkat penerimaan guru dan grafik histogramnya.

Tabel 6. Distribusi Interval Fasilitas Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
45 – 50	5	16.13%
51 – 56	1	3.23%
57 – 62	4	12.90%
63 – 68	11	35.48%
69 – 74	8	25.81%
75 – 80	1	3.23%
81 – 86	1	3.23%
Jumlah	31	100,0%



Gambar 2. Histogram Fasilitas Belajar

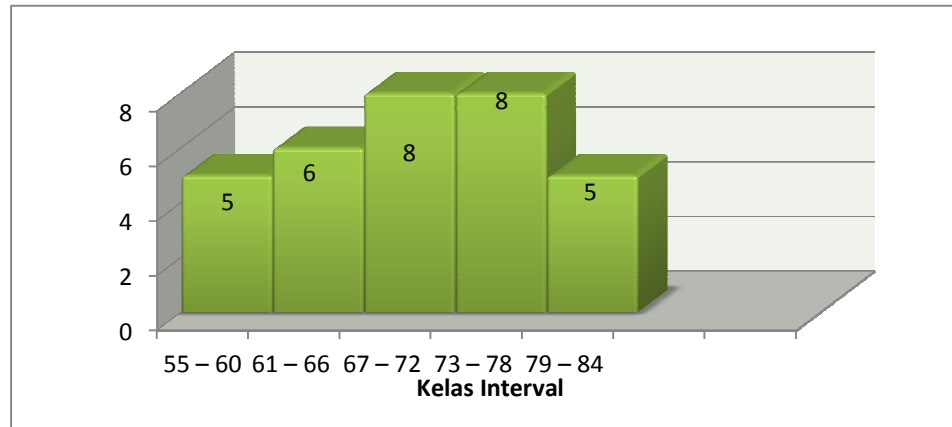
Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan sebanyak 11 orang (35.48%) responden fasilitas belajar paling banyak terletak pada interval 63 – 68 dan paling sedikit sebanyak 1 orang (3.23%) pada interval 51 - 56, 75 - 80 dan 81 - 86.

b. Perilaku Belajar

Data Perilaku Belajar diperoleh melalui data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) kepada 31 siswa di SMK N 2 Depok, Sleman. Berdasarkan data perilaku belajar di SMK N 2 Depok, Sleman diolah dengan program SPSS Versi 16.0 maka diperoleh skor tertinggi 84,00 dan skor trendah adalah 57,00. Hasil menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 70,03; median 70,00; modus 59,00 dan standar deviasi sebesar 8,14. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yaitu : $K = 1 + 3.3 \log n$ (Sugiyono, 2007 : 27). Berikut adalah distribusi frekuensi variabel kesulitan belajar dan grafik histogramnya.

Tabel 7. Distribusi Interval Kesulitan Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
55 – 60	5	16.13%
61 – 66	6	19.36%
67 – 72	8	25.81%
73 – 78	8	25.81%
79 – 84	5	16.13%
Jumlah	31	100,0%



Gambar 3. Histogram Perilaku Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan sebanyak 8 orang (25.81%) responden perilaku belajar paling banyak terletak pada interval 67 – 72 dan 73 - 78 dan paling sedikit sebanyak 5 orang (16.13%) pada interval 55 – 60 dan 79 – 84.

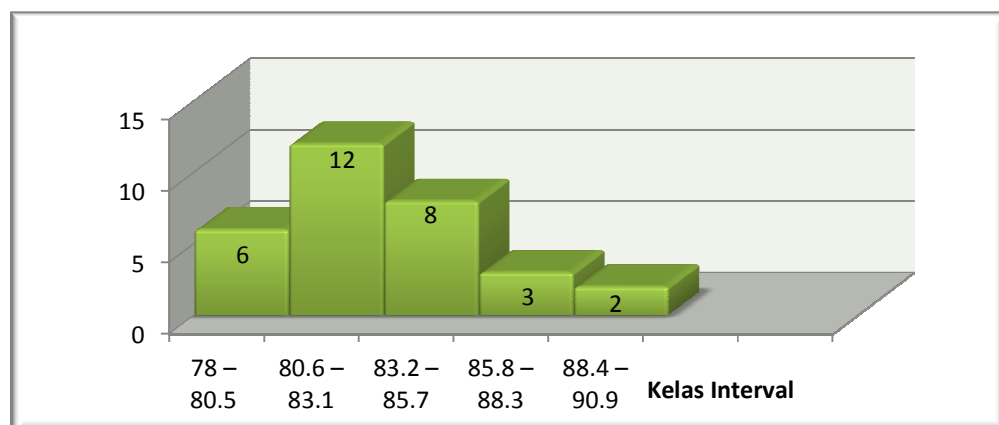
c. Prestasi Belajar Produktif

Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif siswa SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2010/2011 diperoleh dari dokumentasi nilai raport siswa Kelas XI semester I, II, dan III, kemudian nilai tersebut dibuat rata-rata untuk diambil skornya. Setelah diolah menggunakan SPSS versi 16.0, untuk variabel Prestasi Belajar Produktif dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 83.19 median (Me) = 82,82, modus (Mo) = 82,36, dan standar deviasi (SD) = 2.64. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 89.91 dan nilai

minimum = 78.27. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yaitu : $K = 1 + 3.3 \log n$ (Sugiyono, 2007 : 27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan histogram Data Prestasi Belajar Produktif :

Tabel 8. Distribusi Interval Prestasi Belajar Produktif

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
78 – 80.5	6	19.35%
80.6 – 83.1	12	38.71%
83.2 – 85.7	8	25.81%
85.8 – 88.3	3	9.68%
88.4 – 90.9	2	6.45%
Jumlah	31	100,0%



Gambar 4. Histogram Prestasi Belajar Produktif

Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan sebanyak 12 orang (38.71%) responden Prestasi Belajar Produktif paling banyak terletak pada interval 80.6-83.1 dan paling sedikit sebanyak 2 orang (6.45%) terletak pada interval 88.4 – 90.9.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, akan dilakukan analisis prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu variabel fasilitas belajar (X_1), perilaku belajar (X_2), dan prestasi belajar produktif (Y). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis Chi Kuadrat. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS versi 16 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Uji Normalitas

Variabel	df	X^2_{Hitung}	X^2_{Tabel}	Kesimpulan
X_1	19	7.065	30.14	Normal
X_2	17	7.903	27.59	Normal
Y	28	1.742	41.34	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Belajar, Perilaku Belajar dan Prestasi Belajar Produktif mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga X^2 hitung lebih kecil dari harga X^2 tabel pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Untuk pengujian ini digunakan tabel anova dengan melihat nilai *probability* pada *deviation from Linearity*. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel dan nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($p > 0,05$), maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Berikut ini hasil uji linieritas ;

Tabel 10. Uji Linieritas

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Keterangan
X ₁ dengan Y	0.954	0.35	Linier
X ₂ dengan Y	5.962	0.30	Linier

Hasil uji linieritas pada tabel 10 dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji linieritas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen) dan salah satu syarat analisis regresi berganda. Untuk mengetahui ada tidaknya

multikolenieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF dan nilai toleransinya (*Tolerance value*) yang terdapat dalam program SPSS 16.0, apabila VIF di bawah 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolenieritas. Hasil uji multikolinieritas dengan program SPSS 16.0 pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Fasilitas Belajar	0.756	1.323	Non Multikolinieritas
Perilaku Belajar	0.756	1.323	Non Multikolinieritas

Hasil pengujian statistik pada tabel 11 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki VIF di bawah 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolenieritas pada variabel independen yang digunakan dalam model regresi, sehingga data dapat digunakan untuk melanjutkan analisis regresi.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Produktif). Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

- a. Hipotesis 1, Terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0.48
Konstanta	80.137
R_{x_1y}	0,169
$R^2_{x_1y}$	0,28
F_{hitung}	0.849

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 80.137 + 0.48 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,48 yang berarti apabila nilai Fasilitas Belajar (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,48 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,28. Nilai tersebut berarti 28,0% perubahan pada variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel Fasilitas Belajar (X_1), sedangkan 72,0% dijelaskan oleh variabel lain.

- b. Hipotesis 2, Terdapat pengaruh antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0.106
Konstanta	75.798
R_{x_1y}	0.326
$R^2_{x_1y}$	0.107
F_{hitung}	3.459

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 75.798 + 0.106 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,106 yang berarti apabila nilai Perilaku Belajar (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,106 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,107. Nilai tersebut berarti 10.7% perubahan pada variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diterangkan oleh

variabel Perilaku Belajar (X_2), sedangkan 89.3% dijelaskan oleh variabel lain.

- c. Hipotesis 3, Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Ringkasan hasil regresi ganda dengan dua prediktor dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0.124
X_2	0.176
Konstanta	62.977
R	0,501
R^2	0,251
F_{hitung}	4.682

Berdasarkan tabel tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Model Regresi / Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Model regresi yang diperoleh yang ditunjukkan pada tabel 13 di atas dapat dinyatakan dalam persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = 62.977 + 0,124 X_1 + 0,176 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,124 artinya apabila nilai fasilitas belajar (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi belajar Produktif (Y) akan naik sebesar 0,124 poin. Koefisien X_2 sebesar 0,176 artinya apabila nilai perilaku belajar (X_2) meningkat 1 point maka penambahan nilai pada Prestasi belajar Produktif (Y) sebesar 0,176 poin.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Hasil perhitungan SPSS 16 menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,251. Nilai tersebut berarti 25.1 % perubahan pada variabel Prestasi Belajar Produktif (Y) dapat diterangkan oleh variabel Fasilitas Belajar (X_1) dan Perilaku Belajar (X_2) sedangkan 74.9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar) terhadap variabel terikat (variabel Prestasi Belajar). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan	X ₁	X ₂	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	29.4 %	70.6%	100%
Sumbangan Efektif (%)	7.38 %	17.72 %	25.1%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Fasilitas Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 29.4% dan Perilaku Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 70.6%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Fasilitas Belajar sebesar 7.38% dan Prestasi Belajar sebesar 17.72%. Sumbangan efektif total sebesar 25.1% yang berarti secara bersama-sama variabel Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 25.1% terhadap Prestasi Belajar, sedangkan sebesar 74.9% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Hipotesis 1, Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} 0.169 dan $r^2_{x_1y}$ 0.28.

Hasil koefisien korelasi Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif termasuk dalam kategori sangat rendah disebabkan Fasilitas Belajar merupakan salah satu faktor eksternal dari berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Produktif selain Fasilitas Belajar antara lain faktor lingkungan sosial dalam hal ini lingkungan keluarga dan masyarakat, faktor budaya dan faktor spiritual.

Dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai Fasilitas Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Produktif siswa. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai Lingkungan Teman Sebaya maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Produktif siswa. .

Hasil Hipotesis 1 tersebut diperkuat oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal Fasilitas Belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif. Hal ini dikarenakan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam pembelajaran sehingga dapat

mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie (2002:33), untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain : tempat/ruangan belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan dan kelengkapan peralatan lain. Dengan adanya penyediaan fasilitas belajar yang memadai untuk siswa diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Hipotesis 2, Terdapat Pengaruh antara Perilaku Belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan oleh harga r_{x_2y} 0.326 dan $r^2_{x_2y}$ 0.107.

Hasil koefisien korelasi Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif termasuk dalam kategori rendah disebabkan Perilaku Belajar merupakan salah satu faktor internal dari berbagai faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Produktif selain Perilaku Belajar antara lain faktor jasmaniah siswa, faktor psikologis siswa, faktor motivasi siswa dan faktor sikap dan tanggung jawab siswa.

Dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai Perilaku Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Produktif siswa. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai Perilaku Belajar maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Produktif siswa.

Hasil Hipotesis 2 tersebut diperkuat oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam kajian ini Perilaku Belajar termasuk salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyono Sandro C.M yang berjudul “Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas III SMK Sukowati Sragen Tahun Pelajaran 2004-2005”, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian orang tua dan perilaku belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dengan koefisien korelasi sebesar 0.877, dan memiliki Sumbangan Efektif (SE) sebesar 75.97 % serta memiliki Sumbangan Relatif (SR) sebesar 24.03 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif memiliki hubungan positif dan berinterpretasi sedang, yang telah sesuai dengan kajian teori dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyono Sandro C.M.

3. Hipotesis 3, Terdapat Pengaruh antara Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar bersama-sama memiliki pengaruh positif dengan Prestasi Belajar Produktif siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,501 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.251.

Hasil koefisien regresi ganda antara Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Produktif termasuk dalam kategori sedang disebabkan Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar merupakan faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal dan eksternal ini merupakan sebagian kecil dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Produktif siswa.

Dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Produktif. Hal ini berlaku untuk sebaliknya yaitu semakin rendah nilai Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar maka semakin rendah Prestasi Belajar Produktif.

Hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,251. Nilai tersebut berarti 25.1 % perubahan pada variabel Prestasi Belajar Produktif (Y) dapat diterangkan oleh variabel Fasilitas Belajar (X_1) dan Perilaku Belajar (X_2) sedangkan 74.9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Hipotesis 3 tersebut diperkuat oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal tersebut juga diperkuat dengan relevansi dari penelitian yang dilakukan oleh Sriyono Sandro C.M.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Terdapat Pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} 0.169 dan $r^2_{x_1y}$ 0.28 serta SR sebesar 29.4 % dan SE sebesar 7.38 %.
2. Terdapat Pengaruh positif antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan oleh harga r_{x_2y} 0.326 dan $r^2_{x_2y}$ 0.107 serta SR sebesar 70.6% dan SE sebesar 17.72 %.
3. Terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar produktif siswa kelas XI program studi keahlian teknik elektronika audio video SMKN 2 Depok tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,501 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.251.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Mengingat fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,28, dan dikarenakan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal., sebaiknya seorang siswa harus memiliki fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan dan sekolah pun harus menyediakan fasilitas yang memadai, sehingga Dengan adanya penyediaan fasilitas belajar yang memadai untuk siswa diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal..
2. Perilaku Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,107, maka seorang siswa harus memiliki perilaku belajar yang baik dengan cara meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab selama kegiatan belajar pelajaran produktif sehingga diharapkan dengan meningkatnya perilaku belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar produktif siswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi Hubungan Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Produktif sebesar 25.1 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Produktif dan tidak disebutkan dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Produktif siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1999). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal.(1991). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : P.T . Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2006). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chapnin, JP. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Chapnin. JP. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi. Terjemahan Kartini Kartono*.
Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi P.T. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .(1994). *Kurikulum SMU GBPP 1994*.
Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Harlock, Elizabeth B. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka
Cipta.
- Sugiyono. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: P.T.
Remaja Rosdakarya.

- Poerwadarminta, W.J.S.(2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia: Diolah Kembali oleh Pusat Bahasa Depdiknas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santrock, J. W. (1997). *Life Span Development*. Sixth ed Boston: McGraw-Hill.
- SK. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. No. 226/C/Kep/0/1992.
- SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No. 060/U/1993 dan No. 061/U/1993.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tirtarahardja, Umar dan Sulo, La. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional. Bandung: Penerbit Citra Umbara.
- Vembrianto. (2003). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: P.T. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

LAMPIRAN



INSTRUMEN PENELITIAN

- Judul Skripsi** : Hubungan Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar Dengan Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2010/2011
- Lokasi** : SMK Negeri 2 Depok Sleman
- Peneliti** : Riadi Eko Herwanto
- NIM** : 06502241005
- Semester** : IX Tahun 2010/2011
- Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

Kepada : Yth. Siswa kelas XI Jurusan TEAV
SMK Negeri 2 Depok Sleman

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Depok Sleman, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap Hubungan Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar Dengan Prestasi Belajar Produktif Siswa.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Jawaban yang anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya terhadap nilai dalam kegiatan belajar anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya yang kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kerja sama anda untuk mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik anda sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2011

Peneliti

Riadi Eko Herwanto
NIM. 06502241005

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : nama, nomor induk, dan jurusan pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda centang pada kolom yang disediakan (√).
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan cara memberi tanda (X) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Contoh :

No.	Butir Instrumen	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ruangan yang saya gunakan untuk belajar adalah ruang belajar khusus				√

Rentang/Bobot Skor Pertanyaan Positif			
1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Rentang/Bobot Skor Pertanyaan Negatif			
4	3	2	1
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Nama :
NIS :
Jurusan : Teknik Elektronika Audio Video

Instrumen angket untuk Fasilitas Belajar

No	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ruangan yang saya gunakan untuk belajar adalah ruang belajar khusus				
2	Sebelum belajar saya mengatur ruang belajar saya				
3	Jika belajar saya selalu menggunakan ruang belajar				
4	Saya tidak mempunyai meja belajar sendiri dalam ruang belajar saya				
5	Sebelum belajar, meja belajar saya bersihkan dari benda benda yang mengganggu saya dalam belajar				
6	Saya tidak merasa nyaman dengan letak meja belajar saya				
7	Saya mempunyai kursi yang nyaman untuk belajar				
8	Saya tidak merasa nyaman dengan suhu udara diruang belajar saya				
9	Penerangan yang saya gunakan untuk belajar adalah lampu khusus untuk belajar				
10	Saya tidak pernah menggunakan lampu yang terang ketika belajar dimalam hari				
11	Setelah saya belajar, buku yang saya gunakan untuk belajar saya rapikan kedalam rak buku				
12	Saya selalu memiliki buku paket yang dianjurkan oleh guru				

No	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13	Selain buku paket saya memiliki buku tentang elektronika penunjang				
14	Saya tidak senang mencari buku buku yang ada hubungannya dengan elektronika audio video				
15	Buku catatan tentang elektronika saya tidak lengkap				
16	Saya menggunakan buku catatan saya untuk belajar				
17	Saya memiliki alat tulis yang lengkap untuk belajar				
18	Uang saku / belanja saya mencukupi untuk menunjang kegiatan sekolah				
19	Saya tidak memiliki peralatan sendiri yang digunakan untuk belajar				
20	Saya memiliki job sheet pada saat praktik				
21	Saya tidak memiliki buku pedoman praktik				
22	Setiap lembar kerja praktik slalu dilengkapi dengan bahan praktik				
23	Dibengkel selalu dilengkapi dengan alat keselamatan kerja				

Instrumen angket untuk Perilaku Belajar

No.	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Di rumah saya belajar minimal 2 jam sehari				
2.	Saya jarang belajar di rumah				
3.	Saya selalu mengerjakan tugas dari sekolah tepat waktu				
4.	Saya selalu mengulang pelajaran yang disampaikan guru sepulang dari sekolah				
5	Kadang-kadang saya pulang sekolah sebelum jadwal yang ditetapkan atau membolos sekolah				
6	Saya sering istirahat melebihi waktu istirahat				
7	Saya merasa bahwa belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa				
8	Setelah selesai praktek, saya selalu mengembalikan peralatan praktek ke tempat semula				
9	Saya tidak pernah melaksanakan tugas piket kebersihan kelas				
10	Saya selalu mematuhi tata tertib sekolah				
11	Saya sering bersendau gurau saat melaksanakan pelajaran praktek				
12	Saya sangat menghormati guru-guru di sekolah				
13	Saya sering mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah				
14	Saya selalu bersemangat saat belajar di rumah				
15	Saya selalu ingin menjadi lebih baik dari teman-teman satu kelas				
16	Saya selalu menanyakan pelajaran yang kurang saya ketahui kepada guru saat KBM ataupun sesudahnya				

	Butir Instrumen	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17	Saya berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
18	Saya tidak pernah mencoba berexperimen dengan dunia elektronika				
19	Saya kadang-kadang pasif saat pelajaran praktek				
20	Saya mampu menyelesaikan tugas sebaik mungkin				
21	Saya mampu menggunakan seluruh alat ukur di bengkel elektronika				
22	Kadang-kadang saya mampu belajar hingga larut malam				
23	Saya tidak sanggup belajar rutin setiap hari				
24	Saya dapat bekerjasama dengan teman-teman satu kelas				

Validitas Butir Fasilitas Belajar

		TOTAL	STATUS
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 31	
ITEM 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.479** .003 31	SAHIIH
ITEM 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.656** .000 31	SAHIIH
ITEM 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.627** .000 31	SAHIIH
ITEM 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.711** .000 31	SAHIIH
ITEM 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.483** .003 31	SAHIIH
ITEM 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.655* .000 31	SAHIIH
ITEM 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.697** .000 31	SAHIIH
ITEM 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.546** .258 31	SAHIIH
ITEM 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.515** .002 31	SAHIIH
ITEM 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.495** .002 31	SAHIIH
ITEM 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.444** .006 31	SAHIIH
ITEM 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.415* .010 31	SAHIIH
ITEM 13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.372* .020 31	SAHIIH

	N		
ITEM 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 322* .039 31	SAHIIH
ITEM 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 308* .046 31	SAHIIH
ITEM 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 556** .001 31	SAHIIH
ITEM 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 682** .000 31	SAHIIH
ITEM 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 727** .000 31	SAHIIH
ITEM 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 115 .269 31	GUGUR
ITEM 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 371* .020 31	SAHIIH
ITEM 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 619** .000 31	SAHIIH
ITEM 22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 462** .004 31	SAHIIH
ITEM 23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 192 .151 31	GUGUR
ITEM 24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 482** .003 31	SAHIIH
ITEM 25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 351* .026 31	SAHIIH
ITEM 26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	. 219 .118 31	GUGUR

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Validitas Butir Perilaku Belajar

		TOTAL	STATUS
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 31	
ITEM 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.642** .000 31	SAHIIH
ITEM 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394* .014 31	SAHIIH
ITEM 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.613** .000 31	SAHIIH
ITEM 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.498** .002 31	SAHIIH
ITEM 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.111 .276 31	GUGUR
ITEM 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.462** .004 31	SAHIIH
ITEM 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.498** .002 31	SAHIIH
ITEM 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.455** .005 31	SAHIIH
ITEM 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.706** .000 31	SAHIIH
ITEM 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.422** .009 31	SAHIIH
ITEM 11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.525** .001 31	SAHIIH
ITEM 12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.518** .001 31	SAHIIH
ITEM 13	Pearson	.401*	SAHIIH

	Correlation Sig. (2-tailed) N	.013 31	
ITEM 14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.679** .000 31	SAHIIH
ITEM 15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.419** .010 31	SAHIIH
ITEM 16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.390* .015 31	SAHIIH
ITEM 17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.497** .002 31	SAHIIH
ITEM 18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.104 .289 31	GUGUR
ITEM 19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.474* .007 31	SAHIIH
ITEM 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.445** .006 31	SAHIIH
ITEM 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.602** .000 31	SAHIIH
ITEM 22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.430** .008 31	SAHIIH
ITEM 23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.396* .014 31	SAHIIH
ITEM 24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.400* .013 31	SAHIIH
ITEM 25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.435** .007 31	SAHIIH
ITEM 26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.451** .005 31	SAHIIH

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Reliabilitas Fasilitas Belajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.732	.896	24

Reliabilitas Perilaku Belajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.881	25

1. Skor Total Fasilitas Belajar

Case Summaries

	fb 1	fb 2	fb 3	fb 4	fb 5	fb 6	fb 7	fb 8	fb 9	fb 10	fb 11	fb 12	fb 13	fb 14	fb 15	fb 16	fb 17	fb 18	fb 19	fb 20	fb 21	fb 22	fb 23	Fasilitas Belajar	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	82
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	57	
3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
5	2	2	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	46
6	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	62
7	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	67	
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
9	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	74	
10	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
11	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	70	
12	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	63	
13	2	2	1	2	3	3	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	52	
14	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	4	4	2	4	1	3	4	59	
15	4	3	1	4	3	3	2	4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	71	
16	3	1	1	3	3	2	3	2	4	1	3	2	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	3	50	
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	73	
18	4	2	3	1	3	2	3	1	4	2	4	3	4	2	1	3	4	3	3	2	2	4	4	64	
19	4	3	2	1	4	1	1	1	1	1	3	2	3	4	1	3	1	1	3	3	3	1	1	48	
20	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	66	
21	4	4	4	2	4	2	1	2	1	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	1	63	
22	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	80	
23	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	67	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	69	
25	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	65	
26	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	74	
27	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	49	
28	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	59	
29	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	67	
30	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	2	1	49	
31	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	64	

2. Skor Total Perilaku Belajar

Case Summaries

	p b 1	p b 2	p b 3	p b 4	p b 5	p b 6	p b 7	p b 8	p b 9	p b 0	p b 1	p b 2	p b 3	p b 4	p b 5	p b 6	p b 7	p b 8	p b 9	p b 0	p b 1	p b 2	p b 3	p b 4	Perilak u Belaja r
1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	59
2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69
3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	66
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	81
5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	82
6	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	77
7	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	61
8	1	1	2	2	4	1	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	1	2	2	3	2	3	59
9	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
10	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	59
11	1	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	64
12	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	67
13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	84
14	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
15	1	3	1	1	3	3	1	1	3	2	3	2	1	4	3	4	3	1	1	3	4	4	1	4	57
16	2	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	2	4	4	4	1	4	72
17	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	62
18	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	68
19	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	75
20	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	1	64
21	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	82
22	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	74
23	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	59
24	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	69
25	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
26	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	74
27	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	75
28	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	72
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
30	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	78
31	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	61

3. Skor Total Prestasi Belajar

Case Summaries

	MTD E	MKK K	MKA P	MM KE	MPAV 1	ME DK	KDP	ME DT	MPAV 2	MTS E	MPA SK	TOTA L	Prestasi Belajar Produktif
1	85	86	82	85	88	81	86	80	82	81	77	913	83.000
2	80	82	77	80	81	82	84	85	77	80	78	886	80.545
3	85	85	86	85	88	90	90	90	78	82	82	941	85.545
4	85	82	86	80	78	82	90	80	85	78	80	906	82.364
5	90	91	89	85	93	98	93	90	85	87	88	989	89.909
6	85	90	87	80	85	92	82	90	80	89	78	938	85.273
7	85	87	77	80	81	91	89	80	80	83	78	911	82.818
8	80	80	81	80	85	90	87	80	90	82	83	918	83.455
9	85	85	87	85	81	95	91	85	92	86	83	955	86.818
10	80	78	85	80	81	80	89	90	78	82	83	906	82.364
11	85	87	80	80	80	81	91	90	85	85	83	927	84.273
12	80	81	77	80	77	84	84	80	78	81	80	882	80.182
13	81	83	79	80	80	82	84	82	78	78	83	890	80.909
14	80	81	77	80	81	78	88	85	78	77	78	883	80.273
15	80	85	78	80	80	82	88	85	85	82	84	909	82.636
16	79	81	80	85	79	80	86	80	76	82	80	888	80.727
17	85	80	78	85	86	82	90	90	78	85	80	919	83.545
18	85	80	86	85	81	80	83	80	78	79	81	898	81.636
19	85	90	80	80	91	82	88	85	78	90	80	929	84.455
20	85	82	82	85	79	81	88	80	80	80	80	902	82.000
21	90	91	83	90	97	92	92	90	83	85	83	976	88.727
22	90	89	82	90	91	90	87	85	76	86	80	946	86.000
23	85	85	78	85	80	92	90	80	76	78	78	907	82.455
24	85	83	80	80	80	80	88	90	82	85	78	911	82.818
25	90	91	77	85	78	97	90	85	80	79	80	932	84.727
26	90	86	87	85	79	95	86	85	86	85	80	944	85.818
27	80	77	77	85	77	76	77	80	77	77	78	861	78.273
28	80	83	80	85	79	81	83	80	77	79	78	885	80.455
29	78	86	80	90	86	82	88	80	76	80	78	904	82.182
30	85	90	79	85	87	90	90	80	85	80	85	936	85.091
31	80	80	78	85	77	76	83	80	76	81	83	879	79.909

Skor Total Data Penelitian

Resp.	Y	X1	X2
1	83	82	59
2	80.545455	57	69
3	85.545455	71	66
4	82.363636	64	81
5	89.909091	46	82
6	85.272727	62	77
7	82.818182	67	61
8	83.454545	71	59
9	86.818182	74	82
10	82.363636	66	59
11	84.272727	70	64
12	80.181818	63	67
13	80.909091	52	84
14	80.272727	59	77
15	82.636364	71	57
16	80.727273	50	72
17	83.545455	73	62
18	81.636364	64	68
19	84.454545	48	75
20	82	66	64
21	88.727273	63	82
22	86	80	74
23	82.454545	67	59
24	82.818182	69	69
25	84.727273	65	70
26	85.818182	74	74
27	78.272727	49	75
28	80.454545	59	72
29	82.181818	67	72
30	85.090909	49	78
31	79.909091	64	61

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Produktif

X₁ = Fasilitas BelajarX₂ = Perilaku Belajar

Perhitungan Distribusi Frekuensi

A. Variabel Fasilitas Belajar (X_1)

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 * 1.491 \\ &= 5.921 = 6 \end{aligned}$$

2. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 82 - 46 + 1 = 37 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 37 : 6 = 6.2 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

4. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai Rata-Rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (82 + 46) \\ &= 64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (82 - 46) \\ &= 6 \end{aligned}$$

B. Variabel Perilaku Belajar (X_3)

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 * 1.491 \\ &= 5.921 = 6 \end{aligned}$$

2. Rentang Data (*Range*)

$$= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 84 - 57 + 1 = 28$$

3. Panjang Kelas

$$= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 28 : 6 = 4.6 \text{ atau } 5$$

4. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (84 + 57) \\ &= 70.5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (84 - 57) \\ &= 4.5 \end{aligned}$$

C. Variabel Prestasi Belajar Produktif (Y)

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 * 1.491 \\ &= 5.921 = 6 \end{aligned}$$

2. Rentang Data (*Range*)

$$= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 89.91 - 78.27 + 1 = 12.64$$

3. Panjang Kelas

$$= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 12.64 : 6 = 2.11 \text{ atau } 2.5$$

4. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

a. Nilai rata-rata Ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (89.91 + 78.27)$
 $= 84.09$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi) $= \frac{1}{6} (89.91 - 78.27)$
 $= 1.94$

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. UJI NORMMLITAS

Test Statistics

	nilai rata-rata fasilitas	nilai rata-rata perilaku	nilai rata-rata prestasi
Chi-Square	7.065 ^a	7.903 ^b	1.742 ^c
df	19	17	28
Asymp. Sig.	.994	.969	1.000

a. 20 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.6.

b. 18 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.7.

c. 29 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.1.

TABEL CHI KUADRAT (X^2) DENGAN TARAF SIGNIFIKANSI 5%

df (derajat kebebasan)	Chi Kuadrat (X^2)	df (derajat kebebasan)	Chi Kuadrat (X^2)
5	11,070	55	73,311
10	18,307	60	79,082
15	24,996	65	84,821
20	31,410	70	90,531
25	37,652	75	96,217
30	43,773	80	101,879
35	49,802	85	107,522
40	55,758	90	113,145
45	61,656	95	118,752
50	67,505	100	124,342

2. UJI LINIERITAS

a. Fasilitas Belajar

Report

Prestasi Belajar Produktif			
Fasilitas Belajar	Mean	N	Std. Deviation
46	89.91	1	.
48	84.45	1	.
49	81.68	2	4.821
50	80.73	1	.
52	80.91	1	.
57	80.55	1	.
59	80.36	2	.129
62	85.27	1	.
63	84.45	2	6.043
64	81.30	3	1.261
65	84.73	1	.
66	82.18	2	.257
67	82.48	3	.319
69	82.82	1	.
70	84.27	1	.
71	83.88	3	1.500
73	83.55	1	.
74	86.32	2	.707
80	86.00	1	.
82	83.00	1	.
Total	83.20	31	2.635

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Produktif * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	139.999	19	7.368	1.188	.395
		Linearity	5.920	1	5.920	.954	.350
		Deviation from Linearity	134.079	18	7.449	1.201	.387
	Within Groups		68.223	11	6.202		
Total			208.222	30			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Produktif * Fasilitas Belajar	.169	.028	.820	.672

b. Perilaku belajar**Report**

Prestasi Belajar Produktif			
Perilaku Belajar	Mean	N	Std. Deviation
57	82.64	1	.
59	82.82	4	.509
61	81.36	2	2.057
62	83.55	1	.
64	83.14	2	1.607
66	85.55	1	.
67	80.18	1	.
68	81.64	1	.
69	81.68	2	1.607
70	84.73	1	.
72	81.12	3	.929
74	85.91	2	.129
75	81.36	2	4.371
77	82.77	2	3.536
78	85.09	1	.
81	82.36	1	.
82	88.48	3	1.560
84	80.91	1	.
Total	83.20	31	2.635

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Produktif * Perilaku Belajar	Between Groups	(Combined)	159.835	17	9.402	2.526	.048
		Linearity	22.191	1	22.191	5.962	.030
		Deviation from Linearity	137.644	16	8.603	2.311	.067
	Within Groups		48.387	13	3.722		
	Total		208.222	30			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Produktif	.326	.107	.876	.768
* Perilaku Belajar				

3. UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients(a)														
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	80.137	3.358		23.862	.000	73.268	87.005						
	nilai rata-rata fasilitas	.048	.052	.169	.921	.365	-.058	.154	.169	.169	.169	1.000	1.000	
2	(Constant)	62.977	6.669		9.443	.000	49.316	76.638						
	nilai rata-rata fasilitas	.124	.053	.437	2.320	.028	.015	.234	.169	.402	.380	.756	1.323	
	nilai rata-rata perilaku	.176	.061	.542	2.881	.008	.051	.300	.326	.478	.471	.756	1.323	

a Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

REGRESSION

Regression I

Antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	nilai rata-rata fasilitas ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.169 ^a	.028	-.005	2.64120

a. Predictors: (Constant), nilai rata-rata fasilitas

b. Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.920	1	5.920	.849	.365 ^a
	Residual	202.302	29	6.976		
	Total	208.222	30			

a. Predictors: (Constant), nilai rata-rata fasilitas

b. Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.137	3.358		23.862	.000
	nilai rata-rata fasilitas	.048	.052	.169	.921	.365

a. Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

Regression II

Antara Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	nilai rata-rata perilaku ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326a	.107	.076	2.53276

a. Predictors: (Constant), nilai rata-rata perilaku

b. Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.191	1	22.191	3.459	.073 ^a
	Residual	186.031	29	6.415		
	Total	208.222	30			

a. Predictors: (Constant), nilai rata-rata perilaku

b. Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.798	4.005		18.925	.000
	nilai rata-rata perilaku	.106	.057	.326	1.860	.073

a. Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

Regression III

Antara Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif

Correlations				
		Prestasi Belajar Produktif	Fasilitas Belajar	Perilaku Belajar
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Produktif	1.000	.169	.326
	Fasilitas Belajar	.169	1.000	-.494
	Perilaku Belajar	.326	-.494	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Produktif	.	.182	.037
	Fasilitas Belajar	.182	.	.002
	Perilaku Belajar	.037	.002	.
N	Prestasi Belajar Produktif	31	31	31
	Fasilitas Belajar	31	31	31
	Perilaku Belajar	31	31	31

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perilaku Belajar, Fasilitas Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Produktif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.197	2.361

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Fasilitas Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.185	2	26.093	4.682	.018 ^a
	Residual	156.037	28	5.573		
	Total	208.222	30			

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar, Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Produktif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.977	6.669		9.443	.000
	nilai rata-rata fasilitas	.124	.053	.437	2.320	.028
	nilai rata-rata perilaku	.176	.061	.542	2.881	.008

a. Dependent Variable: nilai rata-rata prestasi

MENGHITUNG SE DAN SR**Persamaan Regresi $Y = 62.977 + 0,124 X_1 + 0,176 X_2$**

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$jk_{reg} = \sum X_1 y + \sum X_2 y = 52.185$$

➤ **SR % X_1**

$$= 0,124 \times 123.581 / 52.185$$

$$= 0.294$$

$$= 0,294 \times 100\%$$

$$= \mathbf{29.4\%}$$

➤ **SR % X_2**

$$= 0.176 \times 209.982 / 52.185$$

$$= 0.706$$

$$= 0.706 \times 100\%$$

$$= \mathbf{70.6\%}$$

Sehingga SR % total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

➤ **SE % X_1**

$$= 0,294 \times 0.251$$

$$= 0.073 \times 100\%$$

$$= \mathbf{7.38\%}$$

➤ $SE \% X_2$

$$= 0706 \times 0,251$$

$$= 0,177 \times 100\%$$

$$= \mathbf{17.72 \%}$$

Sehingga SE % total = 25.1 %

Lampiran Surat Menyurat

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 231/ELK/Q-1/XII/2010

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 529/H34/KP/2007.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

- Nama Pembimbing : Suparman, M.Pd.
Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : **Riadi Eko Harwanto / 06502241005**
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta
pada tanggal : 27 Desember 2010

Wardan Suyanto, Ed.D
NIP. 19540810 197803 1 001

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

Lampiran Surat Menyurat

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Djoko Santoso M.Pd

NIP : 19580422 198403 1 002

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Menerangkan telah mengadakan Judgment terhadap instrumen skripsi saudara :

Nama : Riadi Eko Herwanto

NIM : 06502241005

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul : Hubungan Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar Dengan Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2010/2011

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Saran-saran dan masukan :

Kaitan yg jelas antara Variabel (kuantitatif)
di indikator, dgn tdk rambu-rambu
di hubungkan dengan: iten - iten
Mesth...

Yogyakarta, Februari 2011



Djoko Santoso
NIP. 19580422 198403 1 002

Lampiran Surat Menyurat

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA AUDIO VIDEO
SMKN 2 DEPOK TAHUN AJARAN 2010/2011**

Identitas Peneliti:

Nama : Riadi Eko Herwanto
NIM : 06502241005
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing,



Suparman MPd

NIP. 19491231 197803 1 004

Mengetahui,

Kajur Pendidikan Teknik Elektronika,



Masduki Zakaria, M.T

NIP. 19640917 198901 1 001

Dekan Fakultas Teknik UNY,



Wardan Suyanto, Ed.D

NIP. 19540810 197803 1 001

Lampiran Surat Menyurat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

2/21/2011 3:17:00 PM



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 170/H34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 Februari 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
5. Kepala SMKN 2 Depok

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMKN 2 Depok SLEMAN Tahun Ajaran 2010/2011"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Riadi Eko Herwanto	06502241005	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMKN 2 Depok

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : H. Suparman, M.Pd
NIP : 19491231 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Februari 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Pembantu Dekan I,



Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi

Lampiran Surat Menyurat



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/1214/V/2011

Membaca Surat Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 170/H.34.15/PL/2011

Tanggal Surat 22 Februari 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : RADI EKO HERWANTO

NIP/NIM : 06502241005

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul : HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA AUDIO VIDEO SMK 2 DEPOK SLEMAN

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktu : 3 (tiga) bulan

Mulai tanggal 22 Februari s/d 22 Mei 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

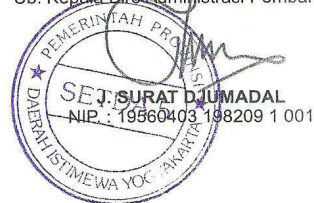
Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 22 Februari 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan



Lampiran Surat Menyurat

(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 07.0 / Bappeda/ 0448 / 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/1214/V/2011 Tanggal: 22 Februari 2011 Hal: Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **RIADI EKO HERWANTO**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 06502241005
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Gejayan Gg. Menur 8 CT X Depok, Sleman
No. Telp / HP : 081369170165
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul:
“HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PRODUKTIF SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA AUDIO VIDEO SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN“

Lokasi : SMK Negeri 2 Depok
Waktu : **Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 22 Februari 2011 s.d 22 Mei 2011**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

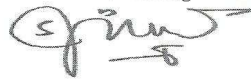
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 22 Februari 2011**

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMK N 2 Depok
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang


SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Penata Tk. I, III/d
NIP. 19670703 199603 2 002

Lampiran Surat Menyurat



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 DEPOK
Mrican ,Caturtunggal ,Depok ,Sleman Telp. 513515 Fax. 513438
E-mail : smkn2depok@yahoo.com
YOGYAKARTA 55281



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 1403

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : RIADI EKO HERWANTO
No.Induk Mahasiswa : 06502241005
Program Study : PendidikanTeknik Elektronika – S1
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 24 sampai dengan 28 Februari 2011 judul
“ **Hubungan Fasilitas Belajar dan Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMK N 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2010 / 2011** “

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 28 Maret 2011

Kepala Sekolah

Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

Lampiran Surat Menyurat

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 15/EKA/TAS/III/2011

TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Riadi Eko H

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 529/H34/KP/2007.
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989
- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
1. Ketua / Pembimbing I : Suparman, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Umi Rochayati, MT
3. Penguji Utama I : Achmad Fatchi, M.Pd.
- Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : Riadi Eko H / 06502241005
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 1 April 2011 mulai pukul 13.30 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Maret 2011

Wardan Suyanto, Ed.D
NIP. 19540810 197803 1 001

- Tembusan Yth :
1. Pembantu Dekan II FT UNY
 2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
 3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
 4. Kepala Media FT UNY
 5. Yang bersangkutan.

Wir/24/03/2011/6:58:01